

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari subjek. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan mengumpulkan fakta-fakta, sifat-sifat, dan berbagai hal yang terkait dengan subjek penelitian.⁶¹

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis studi kasus berdasarkan tema yang dibahas. Secara teknis, studi kasus adalah jenis penelitian yang mempelajari latar belakang keadaan saat ini dan bagaimana suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat berinteraksi dengan lingkungannya.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Sugiyono (2020) berpendapat bahwa penelitian kualitatif mengharuskan peneliti menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian dan juga sebagai pengumpul data.⁶³

Oleh karena itu, pedoman untuk wawancara dan observasi, serta alat tulis, kamera, dan alat perekam, menjadi instrumen pendukung peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.

D. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data primer, yaitu berupa data dari informan Mahasantri Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri. Sedangkan data

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁶² urhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

sekunder dikumpulkan dari studi pustaka seperti; dokumen-dokumen lembaga, laporan tahunan, buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, dan lainnya.

1. Data primer

Lofland (dalam Moleong, 2007) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama. Sumber data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain, merupakan sisa dari sumber data tersebut. Data awal yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari Mahasantri Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder terdiri dari dokumen lembaga seperti buku, jurnal, artikel, brosur majalah, dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Metode ini sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan dengan cara-cara berikut.

1. Wawancara.

Pengumpulan data dalam bentuk wawancara terjadi ketika seorang pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang yang diwawancarai dan alat perekam digunakan untuk merekam atau mencatat tanggapan mereka.⁶⁴

Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid.⁶⁵ Oleh karena itu, selama wawancara, pewawancara diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas sehingga responden dapat menjawab pertanyaan mereka dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan. Untuk mencapai tujuan ini, pewawancara harus menggunakan teknik wawancara yang baik, seperti

⁶⁴ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian (Cet. VIII)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).

⁶⁵ Rahmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana. 2006, 2006).

memperkenalkan diri, memberikan ucapan terima kasih, dan meminta tanggapan.⁶⁶

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih yang mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.

2. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, tetapi membutuhkan ketelitian dan kecermatan. Dalam praktiknya, observasi membutuhkan banyak alat, seperti daftar catatan, kamera, *tape recorder*, dan alat lain sesuai kebutuhan.⁶⁷

Pengamatan atau observasi adalah tindakan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk merasakan dan memahami informasi tentang sebuah fenomena menggunakan pengetahuan dan konsep sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen, seperti buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, dan laporan penelitian, disebut dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan observasi dan wawancara diperlukan untuk studi dokumentasi.⁶⁸

Data langsung dari tempat penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi. Tujuan dokumentasi adalah untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Selain itu, peneliti mengabadikan foto dan data yang relevan dengan penelitian untuk memperjelas dari mana informasi diperoleh.

Berikut kisi-kisi instrumen dukungan sosial teman sebaya dalam

⁶⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).

⁶⁷ Ibid, hlm.87.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

mengatasi gegar budaya di ma'had darul hikmah IAIN Kediri.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Komponen	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Dukungan Sosial	Bantuan praktis atau material	Wawancara, Observasi
Dukungan Informasi	Bantuan berupa saran dan arahan	Wawancara, Observasi
Dukungan Emosional	Empati, pendampingan emosional	Wawancara, Observasi
Dukungan Penghargaan	Apresiasi, motivasi	Wawancara, Observasi
Affective (Perasaan)	Rasa rindu, cemas, kesepian dan stress	Wawancara, Observasi
Perilaku (Behavior)	Menarik diri, sulit mengikuti jadwal, menghindari interaksi sosial	Wawancara, Observasi
Pikiran (Cognition)	Menilai budaya baru sebagai aneh, bingung memahami orang lain	Wawancara, Observasi

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas, atau derajat kepercayaan, digunakan untuk menentukan kredibilitas data penelitian. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa informasi yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia di sekitar penelitian. Berikut ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk memastikan keabsahan data tersebut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan bahwa dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Pengamatan yang diperpanjang berarti bahwa hubungan antara peneliti dan sumber akan semakin akrab, terbuka, dan saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh akan

semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan berkonsentrasi pada pengujian data yang telah diperoleh. Setelah dicek kembali ke lapangan, apakah data benar, telah berubah, atau masih tetap, pengamatan harus dihentikan. Jika data sudah dapat dipertanggung jawabkan (benar) dan kredibel, pengamatan harus dihentikan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan aspek dan elemen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau masalah yang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada elemen-elemen tersebut secara menyeluruh. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menawarkan kedalaman, sedangkan perpanjangan disertakan menawarkan ruang.

G. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, catatan, dan wawancara secara sistematis. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah difahami oleh individu dan orang lain.

Meringkas data menjadi format yang mudah dipahami adalah tujuan utama dari analisis data ini.⁶⁹ Dalam penelitian ini, teknik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisa dilakukan dalam tiga cara:

- a. Reduksi data atau penyederhanaan
- b. Paparan dan sajian data
- c. Penarikan kesimpulan

H. Tahap -Tahap Penelitian

Moleong, Lexy J (2006) mengatakan bahwa proses penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku

⁶⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian* (malang:uin maliki press, 2010).

mereka. Karena masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, tetapi lebih pada deskripsi yang jelas dan terperinci, pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan analisis. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mengumpulkan data mendalam dari subjek penelitian.⁷⁰

Penelitian kualitatif selalu berusaha untuk mengungkap masalah, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini diorientasikan dan didasarkan pada upaya untuk memberi gambaran secara objektif dan sedetail mungkin tentang keadaan sebenarnya dari subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada tiga tahap utama:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi.

Juga dikenal sebagai tahap deskripsi. Pada tahap ini, peneliti menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mengumpulkan data secara singkat.

2. Tahap reduksi.

Pada tahap ini, peneliti peneliti berkonsentrasi pada masalah tertentu dengan mengurangi semua informasi yang mereka peroleh pada tahap pertama.

3. Tahap seleksi.

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah pengetahuan baru, hipotesis, atau bahkan teori dibangun dari data yang diperoleh.

Secara khusus, Sudjhana membahas penelitian kualitatif dalam tujuh langkah yaitu: menemukan masalah, menetapkan fokus masalah, melakukan penelitian, mengolah dan memahami data, membuat teori, dan melaporkan hasilnya.⁷¹

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006).

⁷¹ Nana Sudjhana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001).